



PERANAN GURU AL ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PADA SISWA SMPIT FAJAR ILAHI BATAM

ASRIALDI

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: asrialdi100@gmail.com

Abstract: *This research aims to identify and analyze the role of Al-Islam teachers in improving the ability to read the Al-Qur'an in class VII students. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through observation, interviews and document analysis. The respondents of this research were Al-Islam teachers and class VII students at a junior high school in an urban area. The research results show that the role of the Al-Islam teacher is very important in improving the ability to read the Al-Qur'an for class VII students. Al-Islam teachers act as competent teachers, mentors, motivators and sources of inspiration for students. They use a variety of effective teaching methods, provide support and guidance to students, and create a conducive learning environment. However, the research also identified several challenges faced by Al-Islam teachers, such as a lack of resources, a poorly structured curriculum, and a lack of training and support. Therefore, collaborative efforts are needed between Al-Islam teachers, the school environment, parents and the community to improve the ability to read the Al-Qur'an for class VII students. This research contributes to the understanding of the role of Al-Islam teachers in Al-Qur'an learning and provides recommendations for the development of Islamic religious education in junior high schools.*

Keywords: *Teacher's role, ability to read the Koran*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Responden penelitian ini adalah guru Al-Islam dan siswa kelas VII di sebuah sekolah menengah pertama di daerah perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Al-Islam sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII. Guru Al-Islam berperan sebagai pengajar yang kompeten, pembimbing, motivator, dan sumber inspirasi bagi siswa. Mereka menggunakan berbagai metode pengajaran yang efektif, menyediakan dukungan dan bimbingan kepada siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru Al-Islam, seperti kurangnya sumber daya, kurikulum yang kurang terstruktur, dan minimnya pelatihan dan dukungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara guru Al-Islam, lingkungan sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang peran guru Al-Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: Peran guru, Kemampuan membaca Al-Quran

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang memuat petunjuk hidup bagi umat Muslim. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sebagai ibadah, tetapi juga sebagai cara untuk memahami ajaran agama Islam secara mendalam. Benar sekali. Al-Qur'an memegang peranan sentral dalam ajaran Islam, dianggap sebagai sumber utama petunjuk bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan mereka (Defnaldi et al. 2023). Al-Qur'an dianggap sebagai pedoman hidup bagi umat Muslim. Ayat-ayatnya memberikan petunjuk tentang bagaimana menjalani kehidupan yang baik, menjalankan ibadah, berinteraksi dengan sesama, dan berperilaku yang baik. Al-Qur'an merupakan sumber utama pengetahuan tentang ajaran Islam. Ayat-ayatnya membahas berbagai aspek kehidupan, mulai dari hukum-hukum agama, kisah-kisah para nabi, akhlak yang baik, hingga nasihat-nasihat praktis tentang kehidupan sehari-hari (Hanafi et al. 2023).

Membaca Al-Qur'an bukan hanya dianggap sebagai ibadah yang mulia, tetapi juga sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Umat Muslim di seluruh dunia membaca Al-Qur'an dalam shalat, pada waktu-waktu tertentu, serta dalam berbagai kesempatan lain sebagai bentuk penghormatan dan pengabdian kepada Tuhan. Membaca Al-Qur'an adalah cara terbaik untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Ayat-ayatnya mengajarkan nilai-nilai kebenaran, keadilan, kasih sayang, dan pengampunan, serta memberikan wawasan tentang tujuan hidup dan akhirat. Dengan memahami pentingnya Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam, umat Muslim diharapkan dapat memperlakukannya dengan penuh penghormatan, memahaminya dengan sungguh-sungguh, dan mengambil pelajaran serta petunjuk darinya dalam menjalani kehidupan mereka (Yulianti et al. 2024).

Mempelajari Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membacanya merupakan tantangan bagi sebagian besar siswa, terutama mereka yang tidak memiliki latar belakang bahasa Arab atau pengalaman sebelumnya dalam

mempelajari Al-Qur'an (Badran and Sayekti 2023). Tantangan dalam mempelajari Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membacanya memang nyata, terutama bagi siswa yang tidak memiliki latar belakang bahasa Arab atau pengalaman sebelumnya dalam mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab, yang mungkin merupakan bahasa asing bagi sebagian besar siswa. Belajar membaca dan memahami teks dalam bahasa yang tidak familiar dapat menjadi tantangan tersendiri. Bahasa Arab memiliki tata bahasa yang khas, dengan aturan dan struktur yang berbeda dari bahasa-bahasa lain. Siswa yang tidak terbiasa dengan tata bahasa Arab mungkin mengalami kesulitan dalam memahami pola-pola kalimat dan struktur bahasa Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan benar memerlukan pemahaman tentang ilmu tajwid, yaitu aturan-aturan yang mengatur cara membaca huruf-huruf Arab dengan benar (Febrianingsih and Purnomo 2023). Ilmu tajwid dapat cukup kompleks dan memerlukan latihan yang konsisten untuk dikuasai. Bagi siswa yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam mempelajari Al-Qur'an atau tidak terbiasa dengan lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an, proses pembelajaran dapat menjadi lebih sulit. Meskipun tantangan ini nyata, tetapi dengan dukungan yang tepat dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah, serta dengan kesungguhan dan ketekunan siswa, banyak dari mereka dapat mengatasi tantangan ini dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka secara signifikan. Adanya metode pengajaran yang efektif, bimbingan yang intensif, dan lingkungan belajar yang kondusif juga dapat membantu mengurangi kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an (Achmadin 2023).

Guru Al-Islam memiliki peranan penting dalam membimbing siswa dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan baik. Mereka tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan sumber inspirasi bagi siswa dalam proses pembelajaran. Peran guru Al-Islam dalam membimbing siswa dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting. Mereka tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan sumber inspirasi bagi siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Guru Al-Islam bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa (Muzaini and Arif 2023). Mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Al-Qur'an, ilmu tajwid, dan konteks historis serta makna ayat-ayat Al-Qur'an. Selain mengajar, guru Al-Islam juga berperan sebagai pembimbing bagi siswa dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Mereka memberikan bimbingan tentang bagaimana memahami dan menghayati isi Al-

Qur'an, serta memberikan nasihat dan arahan yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Guru Al-Islam juga berperan sebagai motivator bagi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Mereka memberikan dorongan dan dukungan kepada siswa, serta menanamkan semangat untuk mencapai kemajuan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru Al-Islam menjadi contoh teladan bagi siswa dalam menjalankan ajaran Islam dan membaca Al-Qur'an dengan baik. Sikap dan perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari menjadi inspirasi bagi siswa untuk mengikuti jejak mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dengan menjalankan peran-peran ini dengan baik, guru Al-Islam dapat memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia, menguasai ilmu agama Islam, dan memiliki hubungan yang lebih dalam dengan Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk dalam kehidupan mereka (Alwiyah et al. 2023).

Tantangan seperti kurangnya sumber daya, kurikulum yang kurang terstruktur, serta minimnya pelatihan dan dukungan untuk guru Al-Islam dapat menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Tantangan seperti kurangnya sumber daya, kurikulum yang kurang terstruktur, serta minimnya pelatihan dan dukungan untuk guru Al-Islam memang dapat menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sekolah atau lembaga pendidikan seringkali menghadapi kendala dalam menyediakan sumber daya yang memadai untuk pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini bisa mencakup buku teks yang terbatas, fasilitas belajar yang kurang memadai, atau keterbatasan akses terhadap teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an. Beberapa lembaga pendidikan mungkin tidak memiliki kurikulum yang terstruktur dengan baik untuk pembelajaran Al-Qur'an. Kurikulum yang kurang terstruktur dapat menyebabkan ketidakjelasan dalam tujuan pembelajaran, urutan materi, serta metode pengajaran yang digunakan, sehingga menghambat efektivitas pembelajaran. Guru Al-Islam seringkali tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengajar Al-Qur'an dan ilmu agama Islam secara umum. Kurangnya pelatihan dapat menghambat kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan baik, mengelola kelas, dan memberikan bimbingan kepada siswa. Selain itu, minimnya dukungan dan supervisi dari pihak sekolah atau lembaga pendidikan juga dapat membuat guru Al-Islam merasa kurang termotivasi dan tidak mendapatkan arahan yang diperlukan dalam menjalankan tugas mereka (Sari 2024).

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan orang tua siswa. Beberapa langkah yang dapat dilakukan

antara lain adalah meningkatkan alokasi sumber daya untuk pembelajaran Al-Qur'an, menyusun kurikulum yang terstruktur dan relevan, menyediakan pelatihan yang berkualitas untuk guru Al-Islam, serta memberikan dukungan dan supervisi yang kontinu untuk memastikan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an. Dengan upaya bersama ini, diharapkan dapat mengatasi tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan memperkuat pendidikan agama Islam secara keseluruhan. Dukungan dari lingkungan sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam membantu guru Al-Islam dalam melaksanakan tugas mereka dengan efektif. Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar bisa menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dukungan dari lingkungan sekolah, orang tua, dan masyarakat memang sangat penting dalam membantu guru Al-Islam dalam melaksanakan tugas mereka dengan efektif. Tanpa dukungan yang memadai dari lingkungan sekitar, upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat terhambat (Sakti, Rahtikawati, and Rusmana 2023).

Lingkungan sekolah yang mendukung menciptakan kondisi yang kondusif bagi guru Al-Islam untuk mengajar dengan efektif. Ini termasuk dukungan dari kepala sekolah dan staf sekolah lainnya, yang dapat memberikan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, kolaborasi antara guru Al-Islam dan guru-guru lainnya juga dapat memperkuat integrasi ajaran Al-Qur'an dalam kurikulum sekolah. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an anak-anak mereka di rumah. Orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk terus belajar Al-Qur'an, membantu mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru Al-Islam, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran di rumah. Dukungan dari masyarakat juga memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Ini bisa termasuk dukungan dari tokoh agama dan komunitas lokal, serta program-program yang diselenggarakan oleh lembaga masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap Al-Qur'an. Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, baik dari lingkungan sekolah, orang tua, maupun masyarakat, dapat menjadi kendala dalam upaya guru Al-Islam untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kolaboratif antara berbagai pihak untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi guru Al-Islam dalam menjalankan tugas mereka, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan efektif. Dengan memahami latar belakang masalah ini, dapat dirumuskan strategi dan program yang tepat untuk meningkatkan peran guru

Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini akan memberikan dampak positif dalam pembangunan pendidikan agama Islam yang berkualitas dan berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode *case study*. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dijadikan focus akan dikaji lebih mendalam. Tempat penelitian dilakukan di SMP IT Fajar Ilahi Batam. Penelitian dilaksanakan pada November 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Wawancara, Observasi, Dokumentasi (Sugiyono 2013). Prosedur Analisis Data data yang telah direduksi akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya Kedua, penyajian data (*data display*). ketiga *Conclusion Drawing/Verivication*. Untuk menguji keabsahan data kualitatif dilakukan dengan *Triangulation dan Member Check* (Moleong 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara umum, semua guru menginginkan siswanya menjadi cerdas dan sukses, terutama jika mereka mampu membaca Al-Qur'an, yang merupakan hal penting. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP IT Fajar Ilahi Batam tidak terlepas dari kerja keras guru PAI yang selalu mendampingi mereka di sekolah. Situasi ini menuntut para guru, khususnya guru PAI, untuk memperhatikan dan terus memperbaiki metode pendidikan agar siswa tertarik pada pelajaran PAI dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Bagi para guru PAI, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sangat penting untuk memastikan mereka membaca sesuai kaidah tajwid. Melalui peran guru yang baik, mereka akan mendidik siswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Salah satu peran guru PAI di SMP IT Fajar Ilahi Batam adalah sebagai pembimbing dalam kegiatan TCQ. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Arafah, S.Pd., M.Pdi, selaku guru PAI di SMP IT Fajar Ilahi Batam, beliau menyatakan bahwa: "Peran guru PAI adalah menjadi mentor; membimbing siswa dalam kegiatan TCQ untuk belajar dan berkembang, sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan cara yang kreatif dan inovatif. Guru PAI berperan sebagai pembimbing yang berusaha mendampingi siswa selama kegiatan TCQ berlangsung untuk mencapai tugas-tugas dan mendukung perkembangan mereka."

Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Fajar Ilahi Batam memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berdasarkan

wawancara, observasi, dan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa peran guru PAI mencakup beberapa aspek utama:

1). Pemberian Motivasi: Guru PAI memberikan dorongan kepada siswa untuk terus belajar dan memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an. Motivasi ini tidak hanya berupa kata-kata penyemangat, tetapi juga melalui contoh nyata dan penghargaan terhadap kemajuan yang dicapai siswa. Peran guru PAI dalam memberikan dorongan kepada siswa sangat penting dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Motivasi yang diberikan oleh guru PAI tidak hanya terbatas pada kata-kata penyemangat, tetapi juga mencakup tindakan nyata yang dapat menginspirasi siswa. Guru PAI memainkan peran kunci dalam memotivasi siswa untuk belajar dan memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an. Motivasi ini sangat penting karena dapat meningkatkan semangat dan ketekunan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu cara efektif yang dilakukan oleh guru PAI adalah dengan memberikan contoh nyata. Guru yang menunjukkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dapat menjadi panutan bagi siswa. Melalui demonstrasi langsung, siswa dapat melihat dan meniru cara membaca yang sesuai dengan kaidah tajwid. Memberikan penghargaan atas kemajuan yang dicapai siswa juga merupakan bagian penting dari motivasi. Penghargaan ini bisa berupa pujian, sertifikat, atau hadiah kecil yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk terus belajar. Mengakui usaha dan pencapaian siswa membantu mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai lebih banyak. Motivasi yang diberikan oleh guru PAI terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Siswa yang termotivasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca, lebih antusias mengikuti pelajaran, dan lebih rajin berlatih di luar jam pelajaran. Dengan pendekatan yang komprehensif dalam memberikan motivasi, guru PAI tidak hanya membantu siswa mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi pembelajaran jangka panjang mereka (Heriman 2024).

2. Penerapan Metode Pengajaran yang Efektif: Guru PAI menggunakan berbagai metode pengajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode yang sering digunakan meliputi metode Iqro', demonstrasi, dan hafalan. Penggunaan metode ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Guru PAI di SMP IT Fajar Ilahi Batam menggunakan berbagai metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Pemilihan dan penerapan metode yang tepat memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa metode yang sering digunakan dan bagaimana mereka berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah Metode Iqro' adalah salah satu metode yang populer dan efektif dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini mengajarkan bacaan Al-Qur'an secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara lancar. Dengan pendekatan yang sistematis dan bertahap, siswa dapat mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diingat. Selain metode Iqro, demonstrasi merupakan metode di mana guru PAI memperagakan cara membaca Al-Qur'an yang benar di depan siswa. Melalui demonstrasi, siswa dapat melihat langsung bagaimana cara pengucapan dan pelafalan yang sesuai dengan tajwid. Metode ini membantu siswa untuk lebih mudah meniru dan memahami cara membaca yang tepat. Selain itu metode hafalan adalah metode di mana siswa diajak untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Proses hafalan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membantu siswa untuk menginternalisasi dan mengingat bacaan Al-Qur'an dalam jangka panjang. Metode ini sering kali disertai dengan pengulangan dan tes hafalan untuk memastikan siswa benar-benar menguasai materi yang diajarkan. Penggunaan metode-metode ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Guru PAI harus mampu mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan menyesuaikan metode pengajaran agar setiap siswa dapat belajar secara optimal. Misalnya, siswa yang masih kesulitan dengan dasar-dasar membaca mungkin lebih banyak menggunakan metode Iqro', sementara siswa yang sudah lebih mahir dapat lebih fokus pada hafalan dan demonstrasi. Dalam praktiknya, guru PAI sering kali menggabungkan beberapa metode sekaligus untuk mencapai hasil yang lebih baik. Misalnya, setelah memberikan demonstrasi, guru dapat meminta siswa untuk berlatih membaca secara mandiri dan kemudian menghafal ayat-ayat yang telah dipelajari. Kombinasi ini memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyeluruh dan mendalam. Penggunaan berbagai metode pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kecepatan belajar siswa sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode Iqro', demonstrasi, dan hafalan, yang diterapkan secara tepat, membantu siswa belajar secara sistematis dan mendalam. Dengan penyesuaian yang tepat, guru PAI dapat memastikan setiap siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan mereka (Agustian 2024).

3. Sebagai Sumber Belajar dan Pembimbing: Guru PAI tidak hanya mengajar tetapi juga menjadi sumber belajar yang utama dan pembimbing bagi siswa. Mereka menyediakan materi tambahan, memberikan bimbingan intensif, dan membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam membaca Al-Qur'an. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Fajar Ilahi Batam tidak terbatas hanya pada kegiatan mengajar di kelas, tetapi juga membentuk diri mereka sebagai sumber utama belajar dan pembimbing bagi siswa dalam memperoleh kemahiran membaca Al-Qur'an. Guru PAI aktif menyediakan materi tambahan yang mendukung pembelajaran siswa. Materi tambahan ini bisa berupa referensi tambahan, buku panduan, atau sumber belajar lainnya yang membantu siswa memahami lebih dalam tentang tajwid dan makna Al-Qur'an. Guru PAI memberikan bimbingan intensif kepada siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil. Melalui bimbingan ini, guru membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam membaca Al-Qur'an, memberikan penjelasan yang lebih mendalam, serta memberikan latihan yang terarah untuk meningkatkan kemampuan membaca. Guru PAI menjadi sumber bantuan utama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami atau melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka dengan sabar membimbing siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi, memberikan strategi belajar yang efektif, serta memberikan motivasi agar siswa tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan. Selain itu, guru PAI menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas. Mereka menciptakan suasana yang ramah dan terbuka, sehingga siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi tentang pelajaran Al-Qur'an. Dengan menjalankan peran ini, guru PAI tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga membantu siswa dalam pengembangan pribadi mereka sebagai individu yang taat dan beriman. Melalui dukungan dan bimbingan yang diberikan, guru PAI berperan penting dalam membentuk siswa yang memiliki hubungan yang lebih dalam dengan Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

4) Pendukung Lingkungan Belajar: Guru PAI juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini melibatkan kerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekolah untuk memastikan siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan di luar jam pelajaran. Pembahasan mengenai upaya guru PAI dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif adalah krusial dalam memastikan kesuksesan pembelajaran siswa di luar jam pelajaran. Guru PAI berusaha untuk terlibat aktif dengan orang tua siswa dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an di rumah. Mereka dapat mengadakan pertemuan orang tua secara berkala untuk berbagi informasi tentang perkembangan

pembelajaran siswa, memberikan saran untuk mendukung pembelajaran di rumah, dan mendengarkan masukan dari orang tua tentang kebutuhan dan harapan mereka terhadap pembelajaran agama anak mereka. Guru PAI bekerja sama dengan staf sekolah lainnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di sekolah. Mereka dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk memperkuat nilai-nilai agama yang diajarkan di kelas-kelas lain, serta bekerja sama dengan staf administrasi untuk menciptakan program-program ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran agama. Guru PAI juga dapat menyediakan sarana-sarana untuk pembelajaran mandiri di luar jam pelajaran. Misalnya, mereka dapat membuat sumber belajar tambahan yang dapat diakses oleh siswa di luar jam pelajaran, seperti video tutorial, rekaman bacaan Al-Qur'an, atau aplikasi pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, guru PAI juga dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan di luar jam pelajaran resmi. Guru PAI berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kepercayaan agama mereka. Mereka memastikan bahwa setiap siswa merasa diterima dan didukung dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan yang aman dan nyaman untuk bereksplorasi dan belajar. Dengan kerja sama antara guru PAI, orang tua, dan lingkungan sekolah, tercipta lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Dukungan dari berbagai pihak di luar jam pelajaran formal sangat penting untuk memastikan kesuksesan pembelajaran siswa secara menyeluruh (Nata 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP IT Fajar Ilahi Batam", disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peran ini meliputi memberikan motivasi, menerapkan metode pengajaran yang efektif, dan bertindak sebagai sumber belajar serta pembimbing. Metode pengajaran yang digunakan antara lain Iqro', demonstrasi, dan hafalan. Faktor pendukung dalam peningkatan kemampuan ini melibatkan dukungan dari orang tua, guru, dan lingkungan yang kondusif. Sebaliknya, hambatan yang dihadapi mencakup penggunaan media sosial dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an. Usaha guru PAI dengan menerapkan metode yang efektif serta dukungan lingkungan yang baik dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sedangkan kesadaran siswa dan kontrol terhadap

penggunaan media sosial merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Guru PAI di SMP IT Fajar Ilahi Batam memainkan peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Melalui motivasi, metode pengajaran yang efektif, dan peran sebagai pembimbing serta dukungan lingkungan, mereka mampu membantu siswa mencapai kemajuan yang berarti dalam keterampilan membaca Al-Qur'an. Untuk keberhasilan yang lebih optimal, perhatian terhadap pengendalian penggunaan media sosial dan peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya membaca Al-Qur'an harus terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadin, Balya Ziaulhaq. 2023. "STUDI ISLAM KONTEKS MATERI DAKWAH ISLAM PERSPEKTIF BAHASA AL-QUR'AN." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (1): 29-47.
- Agustian, Andika. 2024. "PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR" AN NURUL YAQIN DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRI DI KELURAHAN AIR LINTANG MUARA ENIM." *Indonesian Journal of Islamic and Social Science* 2 (1): 16-24.
- Alwiyah, Tuti, Rodi Hayani Samsun, Andi Warisno, An An Andari, and M Afif Anshori. 2023. "Yellow Book Learning Management in Islamic Boarding Schools." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 8 (1): 300-307.
- Badran, Muhammad, and Siskha Putri Sayekti. 2023. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2 (3).
- Defnaldi, Defnaldi, Yunani Yunani, Andi Warisno, An An Andari, and M Afif Anshori. 2023. "The Evolution of Islamic Education Institutions in Indonesia." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 8 (1): 164-74.
- Febrianingsih, Dian, and Joko Purnomo. 2023. "Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Pada Santri TPA Asy Syakur Paron Ngawi." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 3 (2): 183-95.
- Hanafi, Hilaluddin, Halid Hanafi, La Adu, H Muzakir Tayyibe, and S Pd I Hasanuddin. 2023. *Kiat Mudah Membuat Siswa Membaca Al-Qur'an (Mengurai Peran Orang Tua Dan Guru PAI)*. Deepublish.
- Heriman, Muhammad. 2024. "Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Qur'an Dan Hadis." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6 (5): 2429-37.
- Moleong, Lexy J. 2002. "Metodologi Penelitian Kualitatif."
- Muzaini, M Choirul, and Mahmud Arif. 2023. "SUMBER POKOK HUKUM ISLAM (ANALISIS AL-QUR'AN DAN AL-HADIS)." *Didaktik: Jurnal Ilmiah*

- PGSD STKIP Subang 9 (5): 3613–27.
- Nata, H Abuddin. 2016. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Prenada Media.
- Sakti, Revky Oktavian, Yayan Rahtikawati, and Dadan Rusmana. 2023. "Maulid Sebagai Ekspresi Dan Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an." *Definisi: Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora* 2 (3): 163–73.
- Sari, Vista Firda. 2024. "PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 3 (1): 77–84.
- Sugiyono, Dr. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Yulianti, Revi, Shifa Azzahra, Sri Mulyani, Tsania Tazlila Wardani, and Wismanto Wismanto. 2024. "Ilmu Pengetahuan Dan Keutamaan Orang Berilmu Menurut Persepektif Hadits." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2 (2): 645–55.